

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Kebijakan Redaksi Classy Corporation dalam Praktik Konglomerasi Media”, maka peneliti menarik kesimpulan yang menjawab pertanyaan dari tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Kebijakan media online Klikpositif.com dan Katasumbar.com dalam praktik konglomerasi media memiliki kebijakan yang berbeda dilihat dari pasar pembaca dan pasar pengiklan. Klikpositif.com fokus dalam pemberitaan kerjasama sedangkan Katasumbar.com fokus pada algoritma Google. Terdapat praktik komodifikasi, spesialisasi, dan strukturasi pada kebijakan sisi redaksi dan kebijakan sisi bisnis. Berdasarkan penelitian, pemimpin media online Klikpositif.com dan Katasumbar.com berupaya menciptakan kebijakan yang berbeda untuk menguasai pasar pengiklan dari berbagai lini. Classy Corporation juga melakukan pelanggaran perundang-undangan karena melakukan rangkap jabatan direktur kedua media online Classy Corporation.
2. Konglomerasi media yang dilakukan oleh Classy Corporation pada praktiknya tidak hanya sekedar mencari keuntungan semata. Konglomerasi media dilakukan sebagai salah satu strategi bisnis untuk memajukan masing-masing unit perusahaan yang tergabung dalam Classy Corporation. Penggabungan berbagai unit usaha membantu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dalam pemanfaatan sumber daya hingga dukungan biaya. Classy Corporation tidak memandang media online sebagai perusahaan utama pada

korporasi tetapi perusahaan yang memiliki kunci penting untuk memajukan perusahaan. induk.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengelola media online Klikpositif.com dan Katasumbar.com agar dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki Classy Corporation untuk menciptakan pemberitaan yang lebih mendalam dan memiliki keunikan dibanding media online lainnya.
2. Classy Corporation perlu mempertimbangkan kembali struktur organisasi kedua media online yang dipimpin oleh satu orang sebagai direktur dan pimpinan redaksi. Praktik tersebut sejatinya melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rangkap tugas dan efisiensi alur kerja yang terjadi pada *content writer* Katasumbar.com menghilangkan fungsi redaktur sebagai penyunting dan pengedit berita dalam upaya mencegah kesalahan informasi yang mungkin saja terjadi.
3. Bagi kemajuan studi Ilmu Komunikasi Universitas Andalas, perlu kiranya diperbanyak kajian mengenai kebijakan serta pembahasan mengenai konglomerasi media yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.
4. Mengingat penelitian ini hanya mengambil kasus dari salah satu konglomerasi di Sumatera Barat, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh konglomerasi dan konvergensi media terhadap perkembangan pers di Sumatera Barat. Hal ini bertujuan agar penelitian selanjutnya dapat melihat fenomena konglomerasi media secara lebih

kompleks di Sumatera Barat.